

**EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI GONGSENG SATU ATAP
KECAMATAN RANDUDONGKAL
KABUPATEN PEMALANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :
FACHRURI
NIM. 1123308079

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2017**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya manusia untuk memperluas cakrawala pengetahuannya dalam rangka membentuk nilai, sikap, dan perilaku. Sebagai upaya yang bukan saja membuahkan manfaat yang besar, pendidikan juga merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang sering dirasakan belum memenuhi harapan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (pasal 1 ayat 1 UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Dalam UU Sisdiknas tersebut di atas dikatakan bahwa peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, hal tersebut sesuai dengan dasar dan tujuan pendidikan nasional. Dasar Pendidikan Nasional Indonesia adalah sama dengan dasar negara, yaitu Pancasila. Dan tujuan Pendidikan Nasional adalah untuk menanamkan dan menumbuhkan jiwa yang terkandung dalam Pancasila itu, sehingga tiap anak didik, dibina dan dilatih untuk mempercayai kepercayaan

kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang realisasinya hanya mungkin dalam agama.

Dunia pendidikan merupakan suatu wahana yang tidak terlepas dari adanya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran terdapat adanya subjek pengajar (guru) dan subjek pembelajar (siswa). Guru sebagai subjek pengajar/pendidik adalah praktisi dalam dunia pendidikan. Guru mempunyai tugas dan peran yang sangat penting sebagai ujung tombak dalam upaya menyukseskan program pembelajaran sehingga mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar di dalam maupun di luar kelas.

Seorang guru nantinya akan benar-benar dituntut profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang pendidik. Di dalam mengajar, seorang guru dituntut untuk memberikan pendidikan yang terbaik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Evaluasi pendidikan merupakan salah satu bagian dari kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan tersebut, dan diantara evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu evaluasi hasil belajar, dimana evaluasi ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan dan keterampilan siswa setelah menerima materi dan arahan dari seorang guru.

Evaluasi dalam Pendidikan agama merupakan cara atau teknik penilaian terhadap tingkah laku peserta didik berdasarkan standar perhitunagn yang bersifat komprehensif dari seluruh aspek-aspek kehidupan mental psikologis dan spiritual religius peserta didik. Karena sosok pribadi yang

diinginkan oleh Pendidikan Islam bukan hanya pribadi yang bersifat religius, tetapi juga memiliki ilmu dan berketerampilan yang sanggup beramal dan berbakti kepada Tuhan dan masyarakat.

Tujuan evaluasi pendidikan adalah untuk mengetahui atau mengumpulkan informasi taraf perkembangan dan kemajuan yang diperoleh peserta didik, dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Disamping itu agar guru dapat menilai daya guna pengalaman dan kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan sekaligus mempertimbangkan hasilnya serta metode mengajar dan sistem pengajaran yang dipergunakan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan dalam kurikulum (Zuhairini, 2004).

Pendidikan agama merupakan bagian integral dari pendidikan nasional, hal tersebut dijelaskan dalam UU tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 33 ayat 2 bahwa "Kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat antara lain pendidikan agama", termasuk salah satunya pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam dilaksanakan untuk mengembangkan potensi keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia. Menurut Dradjat (2001), bahwa pendidikan agama adalah usaha yang secara sadar dilakukan guru untuk mempengaruhi siswa dalam rangka pembentukan manusia beragama. Sedangkan lebih khusus pengertian pendidikan agama Islam yang diungkapkan oleh Puskur Balitbang Depdiknas (2001 : 8), sebagai berikut : Upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani,

bertaqwa, dan berakhlak mulia dalam menjalankan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan, serta penggunaan pengalaman. Pendidikan agama Islam demikian adalah untuk memperkuat keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta berakhlak mulia. Menurut Azra (1999), bahwa "kedudukan pendidikan agama Islam di berbagai tingkatan dalam sistem pendidikan nasional adalah untuk mewujudkan siswa yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia".

Kedudukan tersebut menjadi lebih urgen lagi untuk jenjang pendidikan tingkat SMP, dimana mereka berusia antara 15-18 tahun yang hampir disepakati para ahli jiwa kelompok umur ini berada pada masa remaja, dengan situasi dan kondisi sosial dan emosionalnya yang belum stabil (Drajat, 2001), sementara tuntutan yang akan dihadapinya semakin besar dan rumit yaitu dunia perguruan tinggi atau dunia kerja/masyarakat. Karenanya rumusan tujuan pendidikan agama islam di sekolah Menengah Pertama adalah dalam rangka untuk : Meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa tentang agama islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi (GBPP PAI 1995).

Tujuan tersebut menggambarkan akan kesadaran tentang pentingnya pendidikan yang memberikan kepedulian pada pembentukan manusia yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia. Keasadaran tersebut didasarkan

pada keyakinan bahwa manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia akan dapat menciptakan keharmonisan dalam kehidupan baik pribadi, berbangsa dan bernegara. Menurut konsep islam, iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal shaleh, sehingga menghasilkan prestasi rohani yang disebut taqwa. Amal shaleh itu menyangkut keserasian dan keselarasan hubungan manusia dengan Allah dan hubungan manusia dengan dirinya yang membentuk keshalehan pribadi; hubungan manusia dengan sesamanya yang membentuk kesahalehan sosial (solidaritas sosial), serta hubungan manusia dengan alam sekitar.

Kondisi pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah umum menurut Departemen Agama (1999 : 33), memiliki ciri-ciri seperti : "(1) kemampuan siswa heterogen, (2) waktu/jam pelajaran agama Islam terbatas, (3) minat siswa lebih besar pada mata pelajaran lain, dan (4) sarana dan prasarana pendidikan agama Islam masih terbatas.

SMP N Gongseng Satu Atap merupakan salah satu lembaga pendidikan menengah yang didirikan untuk mengadakan pembelajaran sekolah 1 atap dengan Sekolah Dasar (SD), dikarenakan kondisi wilayah geografis yang terpencil. SMP N Gongseng baru berdiri tahun 2010, dengan guru sebanyak 14 orang dan jumlah siswa sebanyak 134 siswa terdiri dari kelas 7 sejumlah 42 siswa, kelas 8 sejumlah 46 siswa kelas 9 sejumlah 46. Pembelajaran PAI di SMP N Gongseng dilaksanakan oleh guru dengan kompetensi Sarjana Pendidikan Agama Islam dengan waktu 3 jam per minggu. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah dan demonstrasi. Sedangkan model evaluasinya dengan tiga ranah yaitu; kognitif,

afektif, dan psikomotorik. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di SMP N Gongseng Satu Atap, karena model evaluasinya tidak hanya pada aspek kognitif saja. (Hasil observasi pendahuluan pada tanggal 10 Maret 2015, wawancara dengan Widiarti, S. Pd. I guru mata pelajaran PAI SMP N Gongseng Satu Atap).

Berdasarkan ilustrasi dari hasil observasi pendahuluan pada tanggal 10 Maret 2015, peneliti melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul *“Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang”*.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul skripsi ini, penulis akan menjelaskan tentang maksud istilah yang terkandung dalam judul, agar dalam pembahasan skripsi nanti menjadi jelas dan terarah.

1. Evaluasi Pembelajaran

Secara etimologi, ‘*evaluasi*’ berasal dari kata ‘*to evaluate*’ yang berarti ‘*menilai*’. Adapun menurut definisi evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan yang sudah tercapai dalam proses pembelajaran (Arikunto, 2006). Sedangkan pembelajaran adalah Kegiatan yang dilakukan oleh Guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.(Darsono, 2000). Secara sistematis, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran, yang mencakup komponen input, yakni perilaku awal (*entry behavior*) siswa, komponen

input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan, komponen kurikulum (program studi, metode, media), komponen administratif (alat, waktu, dana) (Hamalik, 2007). Evaluasi pembelajaran dapat disimpulkan proses sistematis untuk menentukan sampai sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik.

2. Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Ahmad Tafsir, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa agar memahami ajaran Islam (knowing), terampil melakukan atau mempraktekkan ajaran Islam (doing), dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari (being). Dalam penelitian ini yang dimaksud PAI adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMP N Gongseng Satu Atap kelas VIII semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

3. SMP N Gongseng Satu Atap

SMP N Gongseng Satu Atap merupakan lembaga pendidikan formal tingkat menengah yang menyelenggarakan pembelajaran pendidikan agama islam selama tiga tahun dan berada di bawah naungan Kementrian pendidikan dan kebudayaan, berlokasi di Desa Gongseng Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

Berdasarkan definisi operasional tersebut, maksud dari penelitian ini adalah suatu penelitian tentang evaluasi pembelajaran PAI yang ada di SMP Negeri Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten

Pemalang. Dengan tujuan untuk mengetahui dan mengungkap tentang pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI yang ada di SMP N Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

“Bagaimanakah Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran PAI.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

- a. Mengetahui informasi tentang Evaluasi pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap.
- b. Sebagai tambahan wawasan pengetahuan yang berharga bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca umumnya.
- c. Sebagai bahan perkembangan bagi Sekolah lain dalam menyelenggarakan evaluasi pembelajaran sebagai alat ukur hasil belajar siswa.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Pengetahuan yang dialami, dicermati, dan diidentifikasi merupakan penemuan-penemuan dari seorang peneliti dalam suatu masalah. Tinjauan pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi kita dalam melakukan penelitian.

Adapun bahan yang menjadi tinjauan dalam penelitian ini antara lain: Buku yang berjudul "*Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*" karangan Eko Widoyoko (2009). Buku tersebut membahas hal-hal yang berkaitan dengan konsep evaluasi, penilaian hasil belajar, instrumen penilaian, dan model-model evaluasi.

Buku yang berjudul "*Perencanaan Pengajaran*" karangan Harjanto (2006) menguraikan tentang konsep pendekatan sistem dalam pengajaran, berbagai model dan aplikasi pengembangan sistem instruksional, perencanaan tujuan instruksional, bahan-bahan pengajaran, media pengajaran, evaluasi pengajaran, dan penyusunan satuan pelajaran.

Selain buku-buku tersebut, ada beberapa skripsi yang dijadikan tinjauan pustaka, di antaranya yaitu: Skripsi yang berjudul "*Evaluasi Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 4 Kranji Purwokerto Timur Banyumas*" oleh Tri Pratiwi Wijayanti (2008) memaparkan tentang pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran PAI di SD Negeri 4

Kranji. Penelitian ini menyimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran dilakukan melalui lima langkah pokok yaitu: perencanaan, pengumpulan data, verifikasi data, pengolahan data, dan penafsiran data.

Skripsi yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Ranah Afektif Mata Pelajaran Akidah-Akhlak di MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas Tahun 2009/2010*” oleh Oktavian Nugroho (2010) memaparkan tentang pelaksanaan evaluasi afektif pelajaran akidah-akhlak. Hasil dari penelitian ini adalah mengenai aspek afektif yang dinilai MTS Ma’arif NU terdiri dari aspek sikap, motivasi, konsep diri, minat dan nilai.

Persamaan dari penelitian yang dilakukan oleh Tri Pratiwi Wijayanti (2008) dan Oktavian Nugroho (2010) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu sama-sama jenis penelitian deskriptif yang menelaah atau meneliti tentang evaluasi pembelajaran.

Adapun perbedaan dari penelitian yang dilakukan Tri Pratiwi Wijayanti (2008) dan Oktavian Nugroho (2010) yaitu terletak pada jenjang pendidikan, jenis evaluasi, lokasi penelitian, dan tahun penelitian. Penelitian Tri Pratiwi Wijayanti (2008) jenjang pendidikannya adalah SD, Jenis penilaiannya pada semua ranah dengan lokasi penelitian SD Negeri 4 Kranji dan selesai tahun penelitian 2008. Begitu juga dengan penelitian Oktavian Nugroho (2010), jenjang pendidikannya adalah SLTP, jenis penilaiannya pada ranah afektif saja dengan lokasi penelitian MTs Ma’arif NU 1 Kebasen Banyumas dan selesai tahun penelitian 2010.

Dengan demikian, penulis tidak menemukan penelitian serupa dengan penelitian yang peneliti lakukan. Adapun penelitian yang dilakukan peneliti berjudul *“Evaluasi Pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap Kecamatan Randudongkal Kabupaten pemalang”*.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi empat bab, namun sebelum bab pertama terdapat halaman formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman persembahan, halaman pengesahan, kata pengantar.

Dalam Bab I ini yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan .

Dalam Bab II ini berisi tentang evaluasi pembelajaran PAI yang berisi tiga pembahasan. Pertama membahas tentang Pendidikan Agama Islam yang meliputi pengertian, dasar pelaksanaan, fungsi, dan tujuan Pendidikan Agama Islam. Kedua membahas tentang Evaluasi Pembelajaran yang meliputi pengertian, fungsi, tujuan, prosedur, dan ruang lingkup Evaluasi. Ketiga membahas tentang evaluasi pembelajaran PAI meliputi pengertian, tujuan, fungsi, jenis, cara dan teknik Evaluasi Pembelajaran PAI.

Bab III berisi tentang gambaran umum SMP N Gongseng Satu Atap yang meliputi letak geografis, sejarah berdirinya, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan siswa, dan sarana prasarana.

Bab IV berisi tentang penyajian dan analisis data mengenai evaluasi pembelajaran PAI yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, sistem penskoran/penilaian, faktor pendukung dan penghambat.

Bab V penutup meliputi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir penyusunan skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI pada siswa kelas VIII di SMP Negeri Gongseng Satu Atap, maka dapat diambil kesimpulan bahwa evaluasi pembelajaran PAI terdiri dari 5 tahapan yaitu tahap perencanaan evaluasi pembelajaran, tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran, tahap pengolahan hasil evaluasi pembelajaran, tahap penafsiran hasil evaluasi pembelajaran dan pelaporan hasil evaluasi pembelajaran.

1. Tahap perencanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP N Gongseng telah dibuat sesuai dengan materi dalam RPP dan prinsip-prinsip evaluasi.
2. Tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran PAI di SMP N Gongseng Satu Atap terdiri dari evaluasi proses mata pelajaran PAI, evaluasi hasil mata pelajaran PAI dan standarisasi penilaian. Evaluasi proses mata pelajaran PAI meliputi pre test dan tes tengah kegiatan; evaluasi hasil mata pelajaran PAI meliputi ulangan harian, ulangan praktek, penugasan, ulangan mis semester, ulangan semester; dan standar penilaian sebesar 65.
3. Tahap pengolahan data dilakukan oleh guru mata pelajaran PAI dengan perhitungan akhir nilai rapor diambilkan dari rata-rata nilai hasil ulangan harian, hasil tugas, hasil mid semester, dan nilai hasil semester.

4. Tahap penafsiran data hasil evaluasi pembelajaran PAI dilakukan untuk memberikan nilai rapor siswa diperoleh dari hasil nilai ulangan harian, hasil dari pengamatan sikap siswa, hasil dari nilai praktik, hasil dari nilai tugas, nilai mid semester, dan semesteran, baik secara langsung ada catatan khusus maupun tidak.
5. Tahap pelaporan dan umpan balik evaluasi pembelajaran PAI dilaksanakan setiap akhir semester dalam bentuk print out (RAPORT).

B. Saran

Sekalipun secara umum perencanaan, pelaksanaan dan pengolahan data evaluasi serta hasil dan penggunaan evaluasi di SMP Negeri Gongseng Satu Atap terdapat kekurangan dan kelebihan, masih terdapat beberapa kritik dan saran dengan harapan bisa menjadi bahan perbaikan selanjutnya. Di antara Kritik dan saran tersebut meliputi:

1. Penyusunan instrumen evaluasi yang dicantumkan di RPP masih bersifat tekstual dan hanya mengambil materi yang terdapat pada buku sumber dan LKS. Tidak ada pengembangan materi evaluasi dan penyesuaian dengan realitas di lapangan. Oleh karenanya, diharapkan bagi kepala sekolah untuk lebih mencermati laporan RPP yang dibuat oleh guru PAI mengingat pentingnya perencanaan dalam mendukung kualitas pembelajaran. Demikian juga bagi guru diharapkan tidak mengabaikan kondisi sosial dan kemasyarakatan mengingat keterkaitan erat antara materi PAI dengan kehidupan. Dengan demikian, proses kegiatan belajar mengajar harus diarahkan agar

siswa bisa berpikir kritis dan mampu menjawab problem sosial masyarakat yang ada.

2. Berdasarkan prinsip terus menerus dan menyeluruh yang harus dipenuhi pada kegiatan evaluasi, maka sepatutnya bagi seorang pendidik untuk melakukan penilaian pada seluruh aspek tersebut secara seimbang.
3. Pada tahap pengolahan data informasi hasil belajar siswa diharapkan guru PAI tidak hanya mengutamakan salah satu aspek saja (aspek kognitif) sebagai nilai akhir. Melainkan, mencakup seluruh aspek kemampuan peserta didik yang meliputi: aspek kognitif, psikomotor, dan afektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar. 2004. *Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. 2002. *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek* . Jakarta: Rineka Cipta
- _____. 2003. *Prosedur enelitiann Suatu Praktek*. Jakarta : Bina Aksara
- Azra, A. 1999. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi mnuju Milleneum baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press
- Djamarah, Syaeful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Darajat, Zakiyah, et.al. 2000. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara cet. 4
- Daryanto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta Cet. 2
- Depdiknas RI. 2006. *Standar Nasional Pendidikan (PP RI No. 19 Tahun 2005)*. Jakarta: Sinar Grafika
- Hamalik, Oemar. 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Harjanto. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi press
- Miles, Mattew B., dan A. Michael Huberman. 2007. *Qualitative Data Anaysis* (terjemahan). Jakarta: UI Press
- Napis, Tayib. 2000. *Evaluasi Program*: Jakarta: Rineka Cipta
- Nurkancana, Wayan dan Sumartama. 1996. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional
- Poerwadarminta. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Purwanto, Joko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Erlangga

- Purwanto, Ngalim. 2001. *Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Rosyadi, Khoiron. 2004. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru
- _____. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- _____. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru
- _____. 1999. *Penilaian Hasil Belajarr Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfa Beta
- _____. 2012. *Memahami Peneelitan Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta
- Surapranata, Sumarna. 2004. *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Widoyoko, Eko. 2009. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Zuhairini. 2004. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

IAIN PURWOKERTO